

ANALISIS POSTUR KERJA DAN GERAKAN BERULANG TERHADAP KELUHAN MUSKULOSKELETAL DISORDERS PADA PEKERJA PEMBUATAN TEMPE DI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

MUHAMMAD DHIYAUDZIHNI HABIBIE – 25010113140234

(2017 - Skripsi)

Postur kerja yang janggal dapat berisiko mengalami keluhan *musculoskeletal disorders*. Efek yang ditimbulkan adalah keluhan pada system muskuloskeletal yang dirasakan mulai dari sangat ringan sampai sangat sakit. Aspek yang dipertimbangkan dalam hal ini adalah postur kerja yaitu berbagai posisi tubuh pekerja selama melakukan aktivitas pekerjaan dan gerakan berulang (repetitif) adalah gerakan sama yang dilakukan pekerja selama periode waktu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis postur kerja dan gerakan berulang terhadap keluhan musculoskeletal disorders pada pekerja pembuatan tempe di Desa Bandung Rejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Jenis penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 1 orang pekerja laki-laki mengerjakan proses perebusan kedelai hingga pemberian ragi dan 3 orang pekerja perempuan pada proses pengepakan kedelai. Alat triangulasi pada penelitian ini adalah hasil observasi dengan metode *Baseline Risk Identification of Ergonomic* (BRIEF). Terdapat 9 postur kerja yang diamati, postur yang diamati diantaranya yaitu: tangan dan pergelangan tangan kanan dan kiri, siku kanan dan kiri, bahu kanan dan kiri, leher, punggung dan kaki. Penilaian tersebut menyebutkan bahwa terdapat 25 risiko tinggi, 41 risiko sedang, 3 risiko rendah dan 3 tidak berisiko. Hasil wawancara menunjukkan 2 pekerja mengalami keluhan MSDs sangat tinggi dan 2 pekerja lainnya mengalami keluhan MSDs yang tinggi. Pekerja sebaiknya melakukan postur kerja yang aman yaitu tidak melakukan posisi yang janggal saat bekerja dan peregangan untuk mengatasi keluhan *musculoskeletal disorders* tersebut.

**Kata Kunci:** postur kerja, gerakan berulang, MSDs, pembuatan tempe, BRIEF